

Latar Belakang

Menurut Friedman, (2010) dukungan keluarga adalah bantuan yang diperoleh pasien dari interaksi dengan anggota keluarga yang menumbuhkan perasaan nyaman, aman dan peduli terhadap pasien dalam melakukan perawatan atau dalam memenuhi kebutuhan pasien.

Keluarga yang mendukung juga dapat bertindak sebagai primary caretaker yang menggantikan peran petugas medis di lingkungan rumah dengan melakukan pengawasan, membantu penatalaksanaan Perilaku perawatan diri (self care), memfasilitasi penatalaksanaan Perilaku perawatan diri (self care) serta memberikan dukungan emosional untuk membantu pasien mencapai kualitas hidup yang lebih baik (Mayberry & Osborn, 2012).

Lanjutan....

Hasil penelitian Primadani dan Djannah (2023) di Puskesmas Gamping 1 Sleman menunjukkan bahwa terdapat 30% dari penderita DM yang tidak mendapatkan dukungan secara emosional, kemudian sebanyak 38,33% pula tidak mendapatkan dukungan informasional.

Berdasarkan hasil tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah pada penderita DM, yang berarti semakin baik dukungan keluarga yang diberikan kepada penderita DM dalam menjalankan perawatan, maka kadar gula darah penderita DM juga akan terkontrol dengan baik.

Sehingga buku saku ini akan menguraikan bentuk dukungan keluarga terhadap penderita DM dan akan lebih diperdalam pada dukungan informasi dan emosi.

Daftar Isi

1. Latar Belakang
2. Daftar Isi
3. Jenis Diabetes Mellitus
4. Dukungan Apa Saja Yang Dibutuhkan oleh Penderita DM?
5. Dukungan Siapa Saja yang Dibutuhkan oleh Penderita DM?
6. Jenis Dukungan Keluarga
7. Dukungan Emosional oleh Keluarga
8. Dukungan Informasi oleh Keluarga
9. Dukungan Keluarga yang Perlu Ditingkatkan
10. Mengapa Dukungan Keluarga itu Penting?
11. Kesimpulan
12. Referensi



Jenis Diabetes Mellitus



TYPE 01

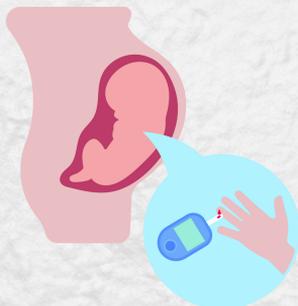
Disebabkan oleh faktor keturunan dan membutuhkan pemberian insulin setiap hari

Disebabkan oleh gaya hidup atau sering disebut diabetes lifestyle



TYPE 02

Disebabkan oleh hiperglikemia yang terjadi selama kehamilan.



DIABETES GESTASIONAL

DUKUNGAN Apa Saja Yang Dibutuhkan oleh Penderita DM?

Sarafino dan Timoty (2011) membagi dukungan sosial menjadi lima dimensi:

- **Dukungan emosi**, suatu bentuk dukungan yang diekspresikan melalui perasaan positif yang berwujud empati, perhatian dan kepedulian terhadap individu lain.
- **Dukungan penghargaan**, bentuk dukungan yang diekspresikan melalui penghargaan dan tanpa syarat.
- **Dukungan instrumental**, dukungan langsung dalam bentuk jasa atau barang.
- **Dukungan informasi**, dukungan berbentuk nasehat atau saran.
- **Dukungan jaringan**, dukungan yang diperoleh dari keterlibatan dalam suatu aktivitas kelompok yang diminati oleh individu yang bersangkutan.



Dukungan Siapa Saja yang Dibutuhkan oleh Penderita DM?

Menurut Zimet dkk (1988) dukungan sosial terbagi dalam tiga aspek, yaitu:

- **Dukungan keluarga (*family support*)** bentuk dukungan atau bantuan yang diberikan oleh keluarga membantu dalam membuat keputusan maupun kebutuhan secara emosional.
- **Dukungan teman (*friend support*)** bentuk dukungan atau bantuan yang diberikan oleh teman-teman dalam kegiatan sehari-hari maupun bantuan lainnya.
- **Dukungan orang yang istimewa (*significant others support*)** bentuk dukungan atau bantuan yang diberikan oleh seseorang yang berarti dalam kehidupan individu membuat merasa nyaman dan merasa dihargai

Jenis Dukungan KELUARGA



Dukungan instrumental

Keluarga dapat memberikan dukungan fasilitas atau materi misalnya dalam hal kebutuhan makan dan minum yang diperlukan, termasuk keuangan atau bantuan yang lainnya untuk kesehatan penderita DM, seperti istirahat, terhindarnya penderita dari kelelahan. Sehingga memberikan kenyamanan serta kedekatan.



Dukungan Spiritual

Keluarga dapat memberikan dukungan spiritual dengan memberikan dorongan untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa

Lanjutan....



Dukungan Emosional

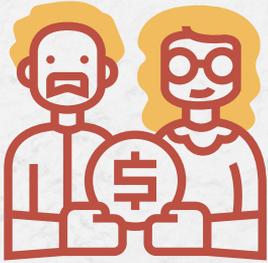
Bentuk dukungan ini membuat pasien DM, memiliki perasaan nyaman, yakin diperdulikan dan dicintai oleh keluarga, seperti keluarga dapat mengerti terhadap masalah yang sedang dihadapi atau mendengarkan keluhannya.



Dukungan Infromasional

Keluarga dapat memberikan informasi, saran dan arahan terkait penyakit yang diderita dan informasi yang dibutuhkan selama pengobatan

Lanjutan....



Dukungan Finansial

Keluarga saling memberikan bantuan finansial saat melakukan pengobatan, berbelanja atau bergantian dalam membayar kebutuhan.

5.0



Dukungan Penilaian

Keluarga dapat memberikan umpan balik untuk membimbing, dan menengahi pemecahan masalah diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian.

Dari hasil penelitian Djannah dan Primadani (2023) didapatkan bahwa **dukungan informasi dan dukungan emosional** sangat berperan penting dalam **perawatan diri** penderita DM.

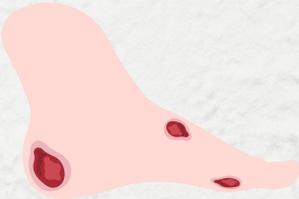
Dukungan Informasi oleh keluarga



Perbanyak aktivitas fisik yang sesuai bagi penderita DM



Konsumsi pola makan yang sehat (Konsultasi Gizi)



Perawatan kaki untuk menghindari terjadinya luka



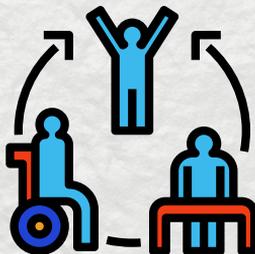
Pengontrolan kadar gula darah



Mencegah timbulnya kecacatan



Mencegah timbulnya komplikasi



Pemulihan setelah DM

Dukungan Emosional oleh keluarga

Manajemen perawatan diri yang menyeluruh memungkinkan pasien untuk aktif melakukan aktivitas sehari-hari tanpa merasa terbebani.

Dimensi emosional yang diberikan oleh keluarga adalah :

- Mendengarkan keluhan,
- Berempati,
- Mengingatkan untuk kontrol,
- Memberikan rasa nyaman dan bebas ketika meminta bantuan kepada anggota keluarga
- Membantu financial saat diperlukan dalam pengobatan.

Dukungan emosional memiliki dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan keluarga. Aspek emosional memegang peranan penting dalam penanganan pasien DM II. Dukungan Emosi Positif dari Keluarga Berdampak pada Kesehatan Psikologis dan Fisik Pasien.



Dukungan Keluarga Yang Perlu Ditingkatkan

Berdasarkan hasil penelitian Primadani dan Djannah (2023) menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek dukungan keluarga yang perlu ditingkatkan, antara lain:

1. Peran keluarga dalam menjelaskan tentang hal yang tidak jelas mengenai penyakit DM pada anggota keluarga yang menderita DM
2. Menyediakan waktu dan fasilitas untuk keperluan pengobatan
3. Berperan aktif untuk pengobatan dan perawatan saat sakit
4. Mendampingi dalam perawatan
5. Memahami dan memaklumi bahwa sakit yang dialami merupakan sebuah musibah



Mengapa Dukungan Keluarga itu Penting?

1. Agar gula darah pasien DM terkontrol
2. Memberikan motivasi dan keyakinan dalam menghadapi kekhawatiran karena penyakitnya dan tidak merasa dikucilkan.
3. Membantu dalam meningkatkan keyakinan dan kemampuannya melakukan tindakan perawatan diri.
4. Secepat mungkin dapat mengenal terlebih dahulu jika ada gangguan kesehatan pada anggota keluarga yang menderita DM
5. Dapat saling membantu dalam memberikan perawatan maupun perhatian.



Kesimpulan

Perlu dilakukan intervensi seperti edukasi maupun konseling kepada keluarga yang mendampingi penderita DM baik dalam melakukan kontrol kesehatan maupun yang mendampingi pada saat dirumah bahwa dukungan keluarga sangat mempengaruhi perawatan diri dari penderita DM.

Buku ini diperuntukkan untuk keluarga dalam mendukung perilaku perawatan diri penderita DM. Diharapkan buku ini dapat memberikan edukasi sehingga dapat menghambat dampak kesehatan yang dapat timbul akibat DM.



Referensi

1. Friedman, M. (1998). Keperawatan Keluarga, Teori dan Praktek edisi ketiga. Jakarta : EGC.
2. Friedman, M. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek (eds.5). Jakarta: EGC
3. Rahmi H, Malini H, Huriani E. Peran dukungan keluarga dalam menurunkan diabetes distress pada pasien diabetes mellitus tipe II. Jurnal Kesehatan Andalas. 2020 Jan 13;8(4).
4. Kemenkes RI, <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/faktor-risiko-penyakit-diabetes-melitus-dm-faktor-risiko-yang-bisa-diubah>
5. Mayberry, L.S. & Osborn, C.Y. (2012). Family Support, Medication Adherence and Gylcemic Control among Adults with Type 2 Diabetes. Diabetes Care 35: 1239-1245.
6. Nuraisyah, F., Kurnanto, H., & Rahayujati, T. B. (2017). Dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus di puskesmas Panjaitan II, Kulon Progo. Berita Kedokteran Masyarakat, 33(1), 25-30.
7. Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. 2011. Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
8. Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived. Journal of Personality Assessment 52,(1), 30-41.

